

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Goodnews yang beralamat di Jl. Lamandau III, No.21 Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI-Jakarta, dan adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2023 hingga September 2023.

### 3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan (Sidiq & Choiri, 2019)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Kemudian, menurut Moleong (2004) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan yang kemudian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode-metode alamiah.

Dari beberapa pengertian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan hasil penelitian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata yang menekankan makna daripada generalisasi.

### 3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

### 3.4. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek yang Digali
Produksi Periklanan (Morissan, 2015)	Pra - Produksi	Proses penawaran Penentuan estimasi biaya. Perencanaan waktu pelaksanaan. Pembuatan <i>script</i> atau <i>storyboard</i> .
	Produksi	Proses pengambilan gambar dan audio sesuai dengan <i>script</i> atau <i>storyboard</i> yang telah dibuat.
	Pasca Produksi	<i>Editing</i> <i>Processing</i> <i>Sound effect</i> <i>Mixing</i> Audio dan Video <i>Rendering</i> Persetujuan Iklan Penggandaan/duplikat iklan

Tabel 3.4 Operasionalisasi Konsep

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pada penelitian ini dilakukan metode observasi guna untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian, peneliti melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut serta merasakan suka dan dukanya. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti lebih masuk ke dalam golongan observasi partisipatif aktif, yang dimana dalam observasi partisipasi aktif peneliti turut serta melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi tidak secara lengkap (Sugiyono, 2019).

## 2. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ialah wawancara. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung, bertatap muka dengan responden (Mamik, 2015).

Menurut Moleong (2004) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara mendalam termasuk kedalam wawancara semi-struktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada teknik ini pewawancara telah menyiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, sehingga saat pelaksanaan lebih terarah. Dengan teknik ini pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

### 3.6. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan adalah teknik yang digunakan untuk menentukan siapa yang akan dijadikan informan pada penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan atau fenomena yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua jenis informan, diantaranya adalah:

1. Informan kunci, yaitu orang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang masalah yang dijadikan topik penelitian.
2. Informan pendukung, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap informasi dari informan kunci.

Dalam penelitian ini informan saya adalah sebagai berikut;

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Nana	Accounting & Assistant Executive Producer PT. Goodnews
2	Mas Derry	Producer Assistant PT. Goodnews

Tabel 1.6 Daftar Informan

### 3.7. Teknik Analisis Data

Proses analisis pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Sugiyono, 2019:246) diantaranya sebagai berikut;

1. Pengumpulan data, adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian, yang data tersebut akan digunakan sebagai penelitian dengan cara melakukan wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data, yaitu dengan cara merangkum, memilah hal-hal yang utama dari data yang dikumpulkan. Memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitian. Dengan hal itu penelitian memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam langkah selanjutnya.
3. Penyajian data, data hasil direduksi disajikan dalam uraian singkat, bagan, atau hal-hal yang sejenisnya. Penyajian data ini bersifat naratif atau deskriptif.
4. Verifikasi atau kesimpulan, penulis menganalisa data kemudian memberikan kesimpulan yang didapatkan dari data-data yang telah dimiliki, serta memberikan saran kepada instansi yang diteliti yang dimana dalam penelitian ini adalah PT. Goodnews.

### 3.8. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realita data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan bergantung pada konstruksi manusia. Pengetian realibilitas dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan realibilitas penelitian kuantitatif. Menurut penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dengan uji *credibility* (Sugiyono, 2019:267-269).

#### 1) *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai hasil dari sebuah karya ilmiah.

##### a. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dengan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2019:273).

Pada penelitian ini hanya menggunakan pengujian triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2019:274).

Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah;

No	Nama	Jabatan
1	Pasha	Junior Producer PT First, Fruit, Film (F3)
2	Farhan Fadhilah	Editor PT. Oura Gaming Indonesia

Tabel 3.8 Daftar Triangulasi Sumber

b. Menggunakan Bahan Refrensi

Dimaksud dengan bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2019:275).